

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sekolah Luar Biasa Autis Bina Anggita Yogyakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Yayasan Bina Anggita. Sekolah ini menerapkan penggunaan gamelan dalam program kegiatan belajar pada kelas seni karawitan sebagai media optimalisasi interaksi sosial dengan menggunakan gamelan berlaras pelog yang dibuat khusus dengan menggunakan bentuk alat transportasi. Lagu dolanan *Suwe Ora Jamu* sebagai salah satu materi yang diberikan dalam kelas karawitan karena merupakan lagu yang mudah dipelajari dengan cara mengingat permainan melodi yang ada dalam lagu serta menggunakan notasi dengan irama *lamba*. Lagu ini ketika dimainkan menimbulkan sebuah proses interaksi sosial yang dimanifestasikan dalam sebuah notasi. Lagu ini juga menimbulkan efek terapeutik bagi siswa-siswi SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta. Gamelan dengan laras pelog lebih mudah diterima siswa-siswi dengan autisme karena laras pelog lebih dekat atau hampir mendekati tangga nada diatonis, dengan ditambah pola tabuhan yang diberikan dalam kelas menyesuaikan dengan kondisi siswa-siswi dengan autisme.

Lagu dolanan *Suwe Ora Jamu* yang dimainkan siswa-siswi kelas besar SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta mampu mengoptimalkan interaksi sosial yang ditunjukkan oleh perubahan-perubahan fisiologis siswa-siswi, seperti: tersenyum, mengedipkan mata, gerakan tangan menabuh gamelan, menutup telinga, dan

adanya sebuah proses interpretasi kognitif. Hal tersebut merupakan suatu sikap yang menjadi karakter dari siswa-siswi dengan autisme.

Penelitian ini merupakan penelitian etnomusikologi karena lagu *Suwe Ora Jamu* sebagai sebuah teks adalah musik yang dapat dimainkan oleh siswa-siswi dengan autisme di SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta dengan baik daripada lagu yang lain. Lagu ini mampu memberikan optimalisasi pada wilayah konteks, yaitu interaksi sosial, yang dapat dilihat dari adanya gerakan menabuh gamelan. Selain itu, nilai cents dihitung sebagai upaya melihat adanya potensi terapeutik, karena lagu *Suwe Ora Jamu* terdiri dari susunan nada dalam laras pelog yang mempunyai fungsi sebagai media optimalisasi interaksi sosial dan memiliki relasi polinomial atau koefisien terapeutik yang jika ordonya semakin tinggi, maka dapat dijadikan sebagai musik terapeutik.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk penelitian selanjutnya :**

Agar melakukan penelitian yang lebih detail dan rinci mengenai sonifikasi bunyi gamelan yang digunakan di SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta.

### **2. Saran untuk SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta :**

Agar rutin melaksanakan pelarasan gamelan yang digunakan sebagai media belajar siswa-siswi. Pelarasan gamelan sangat diperlukan dengan rutin agar siswa-siswi dapat lebih peka dengan bunyi gamelan yang digunakan.

3. Saran untuk pengajar gamelan SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta :

Agar membuat video pembelajaran karawitan untuk dapat diingat dan dipelajari siswa sesuai pembelajaran di kelas, selain itu pengajar disarankan untuk menggarap lagu dolanan lain sesuai dengan preferensi lagu yang familiar pada siswa-siswi, demikian hal ini bertujuan agar siswa-siswi tidak jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Saran untuk pemerintah :

Agar lebih memperhatikan kondisi dan ruang belajar seni (khususnya seni karawitan) di Indonesia. Pemerintah juga disarankan untuk lebih mendukung dan memperhatikan anak-anak dengan autisme yang memiliki minat mempelajari musik tradisi Nusantara (gamelan) serta mengadakan sarana perangkat gamelan yang standar dan optimal.

5. Saran untuk masyarakat umum :

Agar mengetahui nilai guna musik tradisi Nusantara (gamelan) yang dapat digunakan sebagai media untuk memperbaiki interaksi sosial anak-anak dengan autisme.

## KEPUSTAKAAN

- Annisa, Debby. 2016. "Pelaksanaan Pembelajaran Karawitan Pada Anak Autis di SLB Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta" dalam *Jurnal Widia Ortodidaktika*, Vol. 5 No. 9.
- Bramantyo, Triyono. 2021. *Diskursus Musik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Budi Raharja. 2014. "Playing Javanes Gamelan for Autism Liberation" dalam *Proceeding The 2<sup>nd</sup> International Conference on Performing Arts*.
- Creswell, John W. 2019. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat* Terjemahan Achmad Fawaid dan Rianayati K. Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharmawan, K. A. ., Widiyasih, I. W., Setiawan, R. ., & Wijayanto, A. N. . (2022). Lagu Dolanan 'Suwe Ora Jamu' sebagai Media Terapeutik dalam Kegiatan Belajar Mengajar Anak Autis di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta dalam *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(2), 293–308. Retrieved from <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/2138>.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Laras Manis: Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Kuntul Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Huzaemah. 2010. *Kenali Autisme Sejak Dini*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Kuiper, Marieke W.M. dkk. 2019. "Stop Making Noise! Auditory Sensitivity in Adults with an Autism Spectrum Disorder Diagnosis: Physiological Habituation and Subjective Detection Thresholds" dalam *Journal of Autism and Developmental Disorders* 49, 2116-2128, diakses melalui <https://link.springer.com/article/10.1007/s10803-019-03890-9> .
- Kunst, Jaap. 1973. *Music in Java Its History, Its Theory and Its Technique*. Netherlands: Martinus Nijhoff, The Hague.
- Lawson, Rebecca P., dkk, "A Striking Reduction of Simple Loudness Adaptation in Autism" dalam *Scientific Reports*, 5, Article number: 16157. 2015 diakses

melalui <https://www.nature.com/articles/srep16157> pada 22 Juni 2023 pukul 13.32.

- Mahanum. 2021. "Tinjauan Kepustakaan" dalam *ALACRITY: Journal of Education Vol. 1 Issue 2*.
- Martopangrawit. 1975. *Catatan Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- Meranti, Tanti. 2014. *Psikologi Anak Autis*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Müller, Francis. 2021. *Design Ethnography: Epistemology and Methodology* Terjemahan Anna Brailovsky. USA: Springer.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nishina, Emi, dkk. 2004. "Structural Analysis of Musical Instrumental Sound Based on Biological Concept of Music", P. I 55-58, dalam *ICA* diakses melalui [https://www.researchgate.net/profile/ManabuHonda/publication/266012469\\_Structural\\_Analysis\\_of\\_Musical\\_Instrumental\\_Sounds\\_Based\\_on\\_a\\_Biological\\_Concept\\_of\\_Music/links/556befc408aeccd7773a1f7e/Structural-Analysis-of-Musical-Instrumental-Sounds-Based-on-a-Biological-Concept-of-Music.pdf](https://www.researchgate.net/profile/ManabuHonda/publication/266012469_Structural_Analysis_of_Musical_Instrumental_Sounds_Based_on_a_Biological_Concept_of_Music/links/556befc408aeccd7773a1f7e/Structural-Analysis-of-Musical-Instrumental-Sounds-Based-on-a-Biological-Concept-of-Music.pdf) pada 27 Mei 2023 pukul 21.29.
- Purwadi. 2006. *Seni Tembang: Reroncen Wejangan Luhur dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2019. *Beragam Upaya Ilmu Pengetahuan Mengatasi Autisme*. Jakarta: Tempo Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Menembus Benteng Autisme*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Raharja, Budi dan Nevada, Akita. 2021. Pelatihan Metode dan Strategi Mengajar Gamelan Autis Bagi Guru-Guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dalam *Jurnal Pengabdian Seni* Vol. 2 No. 1
- Schachter dan Singer. 1962. *Cognitive, Social and Physiological Determinants of Emotion State* (Psychological Review), 379-399.
- Soekanto, Soerjono. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Stiegler, Lillian N. dan Rebecca Davis, "Understanding Sound Sensitivity in Individuals with Autism Spectrum Disorders" dalam *SAGE Journals* Vol.25 Issue 2 diakses melalui

<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1088357610364530?journalCode=foab> diakses pada 27 Mei 2023 pukul 21.29.

- Sumarsam. 2020. *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori & Perspektif*. Yogyakarta: Penerbit Gading.
- Surjodiningrat, Wasisto, dkk. 1969. *Penjelidikan dalam Pengukuran Nada-Nada Gamelan-gamelan Djawa terkemuka di Surakarta dan Yogyakarta*. Yogyakarta: Laboratorium Fakultas Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada.
- Wijayanto, Ary N. 2017. “*Induksi Vibrasi Laras Slendro sebagai Media Pra Terapi*”, Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister S-2 pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardi. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa Awal Mula Makna Masa depannya*. Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Mistortoify, Zulkarnain. 2003. *Fieldwork I Etnomusikologi*. Surakarta: P2AI bekerja sama dengan STSI Press Surakarta.



## NARASUMBER

Amanda Olga Paramita, Guru Pendamping dan Pengajar Gamelan SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

Bayu Arif, Guru Pendamping Siswa SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

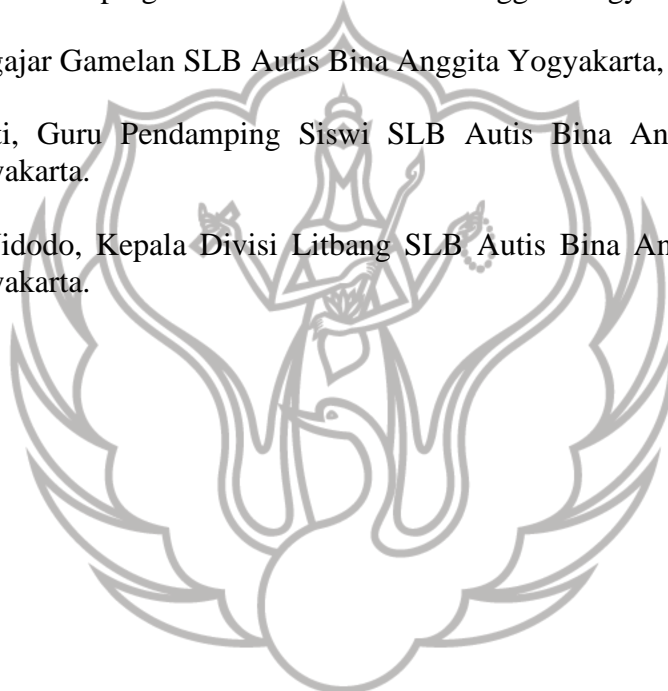
Budi Raharja, Pembuat Gamelan Autis untuk SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

Evie, Guru Pendamping Siswi SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

Ferdy, Pengajar Gamelan SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

Ida Dwiwati, Guru Pendamping Siswi SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.

Sukantri Widodo, Kepala Divisi Litbang SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta.



## GLOSARIUM

A	
Akustik	: Ilmu yang mempelajari tentang suara (bagaimana suara dihasilkan, propagasi, dan diterima oleh pendengaran)
Antropogenetic Sound	: Noise global yang memberikan pengaruh terhadap respon <i>behavior</i> (perilaku)
Audacity	: <i>Software</i> yang standar digunakan untuk melihat nilai frekuensi nada pada instrumen musik
Autis	: Gangguan perkembangan pada anak yang berakibat tidak dapat berkomunikasi dan tidak dapat mengekspresikan perasaan dan keinginannya sehingga perilaku hubungan dengan orang lain terganggu
Autistic Spectrum Disorder (ASD)	: Lebih dikenal dengan autisme, merupakan kelainan perkembangan saraf yang memengaruhi bagaimana seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dengan hal-hal di sekitarnya.
F	
Frekuensi medium	: Getaran yang merambat dalam sebuah
G	
Garap	: Proses mengemas sebuah musik
Gatra	: Jumlah baris dalam sebuah lagu
Gending	: Istilah yang digunakan masyarakat Jawa untuk menyebut bentuk komposisi musik karawitan
H	
Harmoni	: Keselarasan nada, kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan.
I	
Interpretasi	: Penafsiran
K	
Kognitif	: Pikiran atau perasaan
Kontradiksi	: Pertentangan



L	
Lamba	: Sederhana (dalam konsep musik)
Literature Review	: Aktivitas mengkaji berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya terkait topik penelitian yang akan diteliti.
Loudness	: Keras-lemahnya bunyi
N	
Noise	: Semua macam bunyi yang ada di dalam lingkungan
Notasi	: Sistem lambang yang menggambarkan sebuah nada
O	
Organologi	: Ilmu yang mempelajari pengelompokan dan bagian-bagian dari instrumen musik
P	
Padang	: Frase tanya dalam sebuah lagu / <i>antecedent</i> (musik barat)
Pelog	: Jenis tangga nada pentatonis, biasa digunakan pada gamelan
Persepsi	: Tindakan menafsirkan informasi sensorik guna memberikan pemahaman mengenai sebuah stimulus
Primary Effect	: Efek primer yang dialami manusia ketika diberikan sebuah stimulus
Psikomotorik	: Keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu
R	
Repertoar	: Daftar komposisi musik yang dipelajari oleh sebuah grup
Residu Beat	: Frekuensi sisa yang dapat didengar oleh sistem pendengaran manusia
S	
Sekolah Luar Biasa (SLB)	: Lembaga pendidikan yang merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang secara khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Sensasi	: Proses deteksi awal stimulus oleh reseptor dalam pengolahan informasi
Slendro	: Jenis tangga nada pentatonis, biasa digunakan pada gamelan
T	
Terapeutik	: Kegiatan yang berkaitan dengan terapi
Timbre	: Warna bunyi
U	
Ulihan	: Frase jawab dalam sebuah lagu / <i>consequent</i> (musik barat)

